BAB I

PENDAHULUAN

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan aktivitas belajar yang dialami oleh peserta didik (Rohani, 2010: 5). Sebagai pendidik, seorang guru memiliki peran penting sebagai tenaga fungsional lapangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran disekolah. Dirman (2014: 2) menyatakan bahwa meningkatnya mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik sangat ditentukan oleh kualitas kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran ditentukan oleh seorang guru yang menjadi sentral dalam pendidikan. Sehingga untuk menjadi seorang guru sebagai agen pembelajar harus memiliki keahlian dan kompetensi. Kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan terdapat empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dari ke empat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru karena kompetensi ini merupakan ketrampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas yang bertujuan agar peserta didik dapat mengalami proses belajar secara optimal, proses belajar mengajar adalah kegiatan inti dalam sebuah pendidikan yang didalamnya terdapat pentransferan ilmu dan pengalaman belajar oleh peserta didik. Tugas dan tanggung jawab guru dalam pengajaran

bukanlah sebuah konsep ataupun praktek yang sederhana, karena guru memiliki peran utama dalam pembangunan pendidikan, guru menentukan keberhasilan peserta didik terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar (Mulyasa, 2008: 5). Kualitas guru berasal dari kompetensi yang dimilikinya, dan keberhasilan peserta didik merupakan salah satu faktor dari kompetensi yang dimiliki oleh pendidik untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Khoiriyah (2012: 149) yang mengatakan bahwa guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didiknya.

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang memiliki potensi dan berusaha untuk mengembangkan melalui proses pendidikan (Rohman : 105). Melalui arahan, bimbingan dan pengajaran dari guru disekolah peserta didik akan menjadi manusia yang dapat menempatkan dirinya sebagai individu dan bagian dari masyarakat. Pembelajaran yang dinilai berhasil akan menunjukkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorinya. Peserta didik tidak hanya mengetahui, namun juga dapat melakukan sesuatu yang benar dan diterapkan dalam kehidupan dan menjadi sebuah kebiasaan.

Pada kenyataannya, prestasi belajar peserta didik memang dipengaruhi banyak faktor, salah satunya faktor dari pendidik itu sendiri. Apabila seorang pendidik memiliki semangat mengajar, memiliki banyak strategi dan metode yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik, maka peserta didik tidak merasa jenuh sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah diterima dengan baik. Apalagi, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya terdapat ilmu yang membutuhkan pemahaman agar dalam penerapannya tidak terdapat

kekeliruan, sehingga penerapan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran Islam dapat dilaksanakan dengan benar. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dinyatakan mampu menghasilkan perkembangan siswa dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Karangtengah”

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, penulis memilih judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Karangtengah” berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh pendidik dan calon pendidik, karena dengan kompetensi ini seorang pendidik dapat mengembangkan berbagai macam strategi pembelajaran secara optimal sehingga diperoleh hasil belajar yang baik.
2. Dipilihnya lembaga pendidikan di SMAN 1 Karangtengah sebagai obyek penelitian dikarenakan sekolah tersebut memiliki guru yang aktif pada kegiatan pengembangan pembelajaran ditingkat SMA/SMK. Sehingga penulis ingin mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam.

3. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar peserta didik sehingga dapat menjadi wawasan pengetahuan yang dapat diterapkan untuk menjadi seorang pendidik nantinya.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahan pemahaman mengenai arti dan maksud dari judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menguraikan secara singkat pengertian- pengertian istilah yang terdapat pada judul tersebut :

1. Pengaruh

Pengaruh menurut KBBI adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud adalah adanya sesuatu yang timbul akibat dari sesuatu yang lain.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi adalah kombinasi dari kemampuan yang berupa personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan kepribadian dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas di dalam maupun diluar kelasnya (Mulyasa, 2007 : 26). Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang SNP terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya yaitu

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik yang dimaksud merupakan kemampuan pendidik yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Prestasi belajar

Prestasi didalam KBBI disebutkan sebagai hasil yang telah dicapai setelah mengikuti bermacam kegiatan. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan tes dan nilai yang berupa angka yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dari pengukuran kognitif, afektif, psikomotorik yang dihasilkan dari serangkaian proses pembelajaran dengan cara memberikan soal sebagai evaluasi yang sesuai (Darmadi, 2017 : 300).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karangtengah.
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karangtengah.

3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karangtengah Demak.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karangtengah.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karangtengah.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karangtengah.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan judul yang peneliti lakukan adalah pada skripsi yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Di SMP Ma'had Islam Citarum Selatan Semarang*" yang ditulis oleh Solikin (2013). Menunjukkan kesamaan kajian penelitian tentang kompetensi pedagogik, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini mengkaji mengenai pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang baik, hal ini ditunjukkan adanya perencanaan evaluasi hasil belajar yang sesuai dengan Patokan Acuan Penilaian.

Di dalam skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI*

SMA N 3 Semarang” yang di tulis oleh Laelatur Rohmah (2017), menunjukkan hasil adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya yang sudah peneliti sebutkan diatas, memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Karangtengah dengan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana.

F. Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Hipotesis hipotesis alternatif (H_a) : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Karangtengah.
2. Hipotesis hipotesis nol (H_0) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Karangtengah.

G. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Karangtengah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan

menggunakan angka, pengolahan statistik dan percobaan terkontrol. Untuk meneliti populasi dan sampel yang diambil secara random atau acak, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dengan analisis yang bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah semua objek yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Sandu Siyoto, 2015: 50). Dilihat dari hubungan antar variabel, terdapat dua jenis variabel yakni variabel dependen atau terikat (Y) dan variabel independen atau bebas (X). Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Sedangkan variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel terikat.

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yang telah di sebutkan dalam SNP Pasal 28 ayat (3) sebagai berikut :

- a) Pemahaman terhadap peserta didik
- b) Perancangan pembelajaran
- c) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- d) Evaluasi hasil belajar

e) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik yang diambil dari nilai raport semester ganjil peserta didik kelas XI SMAN 1 Karangtengah.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumbernya yaitu subyek. Data penelitian ini menggunakan sumber primer dan skunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama (Suryabrata, 1981 : 92). Data ini meliputi data kompetensi pedagogik guru PAI yang diperoleh dari angket dan wawancara, selanjutnya prestasi belajar peserta didik diambil dari semester ganjil yang diperoleh dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini guru PAI dan peserta didik menjadi sumber data primer.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Data ini meliputi :
 - a) Gambaran umum SMAN 1 Karangtengah Demak
 - b) Keadaan guru dan Karyawan
 - c) Keadaan peserta didik
 - d) Sarana prasarana

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMAN 1 Karangtengah tahun ajaran 2017/2018 terdapat 10 kelas.

b. Sampel

Untuk memperoleh sampel yang representatif, menurut Suharsimi Arikunto memberikan petunjuk apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, akan tetapi apabila subyek lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau lebih.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan sampel random, yaitu dalam pengambilan sampelnya peneliti mengambil sampel secara acak. Sampel yang diambil adalah 15% dari 387 siswa kelas XI sehingga diperoleh sampel sebanyak 58 siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang telah ditentukan diatas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2011:142). Angket akan diberikan kepada sampel yaitu sebanyak 58 peserta didik yang dipilih

secara acak kemudian peserta didik akan mengisi angket tersebut berdasarkan pernyataan dengan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data khusus tentang kompetensi pedagogik guru PAI meliputi pemahaman tentang peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan perkembangan peserta didik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Metode pengumpulan data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis. Dalam metode ini peneliti menggunakan dokumen untuk mencari data yang berhubungan dengan data dokumentatif seperti : Letak geografis SMAN 1 Karangtengah, keadaan guru dan karyawan, fasilitas atau sarana prasarana.

c. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka untuk mendapatkan keterangan dan informasi secara langsung (Cholid Narbuko, 2003: 87).

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru PAI mengembangkan pembelajaran PAI, diantaranya perancangan,

pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan mengetahui metode, media dan alat yang digunakan, mengetahui prestasi yang diraih peserta didik dan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah memperoleh data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul (Sugiono, 2011: 147). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis. Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana kemudian dilanjut dengan uji t atau *t-test*. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan dari kedua variabel yang bersifat positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini juga digunakan untuk menguji kevalidan dari item pernyataan pada angket. Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, peneliti menggunakan uji t atau *t-test* yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Untuk mengolah data yang bersifat statistik, peneliti menggunakan tiga tahapan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan yaitu data kompetensi pedagogik guru PAI yang diperoleh dari angket, kemudian dilakukan analisis data dengan cara memberi bobot nilai pada setiap item pernyataan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria skor nilai sebagai berikut :

Keterangan	Bobot	Keterangan
Sangat Setuju	4	Sering
Setuju	3	Selalu
Tidak Setuju	2	Kadang-Kadang
Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Pernah

2. Analisis Uji Hipotesis

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah pengaruh tersebut bersifat positif atau negatif. Untuk uji hipotesis, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum Xi Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependen)

X = Variabel Prediktor atau Variabel Penyebab (Independen)

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengelolaan data lebih lanjut dari hasil-hasil hipotesis. Analisis ini merupakan analisis jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai t yang dibandingkan dengan t tabel dari uji t. Apabila nilai t hitung $>$ nilai t tabel 5% berarti signifikan. sebaliknya, apabila t hitung $<$ nilai t tabel 5% berarti tidak signifikan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ada 3 bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi, bagian lengkap, untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Pendahuluan

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi :

BAB I : Pendahuluan secara keseluruhan membahas mengenai gambaran tentang isi skripsi yang terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian terdahulu, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kompetensi pedagogik guru PAI dan prestasi belajar peserta didik. Dalam bab ini berisi tentang orientasi dan dasar teori. pembahasan dimulai dari teori tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam dan urgensi Pendidikan Agama Islam. Kemudian tentang kompetensi Pedagogik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. Pembahasan berikutnya tentang prestasi belajar yang meliputi pengertian belajar, ciri-ciri perubahan sebagai hasil belajar, jenis-jenis belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

BAB III : Kompetensi pedagogik guru PAI dan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Karangtengah, dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari Kondisi Umum SMAN 1 Karangtengah meliputi : letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi dan keadaan guru dan

karyawan, keadaan peserta didik dan sarana prasarana. Selanjutnya membahas mengenai data kompetensi pedagogik guru PAI dan data prestasi belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Karangtengah.

BAB IV : Analisis kompetensi pedagogik guru PAI dengan prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Karang tengah meliputi analisis data kompetensi pedagogik guru PAI, analisis data prestasi belajar peserta didik, analisis pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI dengan prestasi belajar peserta didik SMAN 1 Karangtengah.

BAB V : Penutup. Bagian ini merupakan bagian akhir skripsi yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup